

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Riwayat Hidup Buya Yahya

K.H Yahya Zainul Ma'arif atau Buya Yahya merupakan pendakwah yang terkenal dengan ceramahnya yang enak didengar dan komunikatif serta sangat mengikuti perkembangan zaman dalam menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam kepada masyarakat. Beliau lahir di Blitar, pada tanggal 10 Agustus 1973. Buya Yahya merupakan putra dari pasangan Hj. Nuryati dan Jamzuri. Kedatangan Buya Yahya ke Cirebon yaitu Pada akhir tahun 2005 dan pada awal tahun 2006 beliau menjalankan amanah dari gurunya yang merupakan Rektor Universitas Al-Ahgaff Yaman, yaitu Profesor Doktor Habib Abdullah bin Muhammad Baharun untuk memimpin sebuah Pondok Pesantren Persiapan bagi mahasiswa Indonesia sebelum kuliah ke Universitas Al-Ahgaff di Yaman. Untuk menjalankan aktivitas tersebut, Buya Yahya menyewa tempat di Ponpes Nuurussidiq Tuparev Cirebon, yang berlangsung hingga pertengahan tahun 2006.

Pada pertengahan 2006 selama satu tahun beliau sempat berjuang di stasiun radio Islami Salma 101 FM dan ketika itu beliau mendapat kepercayaan sebagai direktur operasional radio tersebut. Beliau pun mulai menghadirkan dakwahnya melalui radio dengan membuat program pesantren udara dengan memadatkan acara radio dengan pengajian-

pengajian. Selain itu Buya Yahya juga berdakwah melalui media cetak, beliau mengasuh rubrik tanya jawab di koran harian umum kabar Cirebon. Beliau juga mengasuh rubrik masail diniyah disebuah majalah Islami Al-Basyirah yang terbit di Jawa Timur. Di media Televisi beliau juga pernah aktif di acara Titian Qolbu TV One dan juga Buya Yahya aktif di Cirebon TV dalam acara dialog interaktif setiap malam jum'at dalam acara Hidup Indah Bersama Buya Yahya. Saat ini pun beliau dan tim dakwahnya telah bisa menghadirkan website media dakwah online di www.buyayahya.org dan radio Islami resmi milik pesantren yaitu RADIOQU 98.5 FM. Ini semua dilakukan dalam upaya membidik semua celah kehidupan manusia untuk bisa diisi dengan dakwah¹. Selain itu beliau juga merambah ke berbagai media sosial dalam memperluas dakwahnya diantaranya yaitu: melalui twitter (@albahjahtv), youtube (Al-Bahjah TV), instagram (@albahjahtv), facebook (Al-Bahjah TV), dan telegram (@albahjahtv). Adapun pendidikan formal dan nonformal beliau sebagai berikut:

TABEL 4.1 Pendidikan Formal Dan Nonformal Buya Yahya

No	Pendidikan	Tahun
1.	Madrasah Diniyah	1978-1979
2.	SDN Blitar	1979-1985
3.	SLTPN Blitar	1985-1988
4.	Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan sambil melanjutkan pendidikan formal di SMAN Blitar	1988-1993
5.	Mengajar di Pesantren Darullughah Wadda'wa Bangil Pasuruan sebagai masa khidmah Buya	1993-1996

¹<https://www.sajadlife.com/index.php/informasi/211-yahya-zainul-ma-arif-buya-yahya>. Diakses pada 26 Maret 2021, pukul 11:44 wita.

	ke pesantren tempat beliau menimba ilmu	
6.	Al-Ahgaff University Yemen, Fakultas Syariah dan Qonum Jurusan Fiqih dan Ushul Fiqih	1996-2000
7.	Pasca Sarjana Al-Ahgaff University Yemen, Fakultas Syariah dan Qonum Jurusan Fiqih dan Ushul Fiqih	2000-2005

Selama beliau ke Yaman kurang lebih 9 tahun, beliau banyak sekali belajar kitab-kitab kuning diantaranya kitab *Fiqh, Ilmu Hadits, Tauhid, Ulumul Qur'an dan Mustholah Hadits*. Ilmu-ilmu tersebut beliau dapatkan dari para gurunya dan Buya Yahya tidak pesantren. Ketika pagi hari beliau belajar di kampus dan pada sore hari hingga malam beliau khusus menimba ilmu agama lebih banyak di Rubath Tarim.²

Pada akhir tahun 2006, Buya Yahya menghadap gurunya yang berada di Yaman. Pada saat itulah Buya Yahya mendapatkan izin gurunya untuk berdakwah kepada masyarakat luas. Buya Yahya memulai dakwahnya dari hal-hal kecil, tidak memaksa, dan apa adanya. Dengan penuh kesabaran, Buya Yahya memasuki mushalla-mushalla kecil hingga akhirnya dimudahkan Allah SWT untuk membuka majelis-majelis taklim di Masjid terbesar di Cirebon yaitu Masjid At-Taqwa pada setiap hari senin malam selasa. Pengajian beliau yang mulanya hanya dihadiri oleh 20 orang lambat laun bertambah hingga memenuhi ruangan dan halaman Masjid. Buya Yahya meyakini bahwa kemudahan tersebut merupakan pemberian Allah serta restu dari para gurunya. Selain itu, Buya Yahya juga membuka puluhan majelis taklim bulanan di berbagai tempat di Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka,

² Saepul Anwar, h. 29.

Kabupaten Kuningan, Kabupaten Indramayu dan JABODETABEK. Diantaranya adalah majelis yang diadakan Masjid Al-Imam alun-alun Kota Majalengka, Masjid Al-Istoqomah Cilimus Kuningan, Masjid Pertamina Klayan dan Masjid Al-Mustaqim Weru. Dakwah Buya Yahya tidak terbatas pada Masjid-masjid saja, akan tetapi Buya Yahya juga berdakwah di beberapa swalayan dan toserba seperti, toko Yogya dan matahari departement store grage. Majelis yang Buya Yahya asuh diberi nama Majelis Al-Bahjah sekaligus nama Pesantren yang dirintisnya.³ Telah banyak karya-karya tulis yang telah beliau hasilkan selama perjalanan hidupnya diantaranya ialah, *Silsilah Fiqih Praktis, Silsilah Aqidah Praktis: aqidah 50, Panduan Lengkap Bulan Ramadhan, Buya Yahya Menjawab dan oase*. Serta masih banyak lagi.

2. Channel Youtube Al-Bahjah TV

Youtube merupakan salah satu media dari sekian banyaknya media sosial yang sangat populer di berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, pejabat, guru, pelajar, mahasiswa, artis, karyawan dan tidak terkecuali para da'i dan da'iah menggunakan youtube dengan berbagai macam keperluan dan tujuan.

Adapun channel youtube Al-Bahjah TV hadir untuk menyajikan berbagai macam ajaran Islam, serta menjawab pertanyaan dan persoalan kehidupan dalam pandangan Islam. Sehingga khalayak bisa dengan sangat mudah, cepat dalam mengakses apa yang mereka cari di channel youtube Al-Bahjah TV. Channel tersebut merupakan saluran resmi

³ Syibli Maufur, "Analisis Tindak Tutur Buya Yahya dalam Interaksi Belajar Mengajar di Pesantren Al-Bahjah Cirebon, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon," (2013), *Holistik* 14, no. 02, h. 91-92.

Majelis Al-Bahjah dibawah asuhan Buya Yahya dan mulai bergabung di youtube pada tanggal 27 Mei 2015 hingga saat ini 31 Maret 2021 memiliki hingga 3,13 juta subscriber dan telah menghadirkan video dakwah kepada publik sebanyak 10 ribu video yang masing-masing video memiliki durasi 1 menit hingga 2 jam lebih.



Gambar 4.1 sumber youtube

Video-video yang dipilih oleh peneliti yaitu yang di upload dari tahun 2019-2021 yang mengandung pesan dakwah dan gaya bahasa Buya Yahya.

3. Pesan Dakwah Buya Yahya Pada *Channel* Youtube Al-Bahjah TV

TABEL 4.2 Pesan Dakwah Buya Yahya

NO.	JUDUL dan DURASI	NARASI	KATEGORI
1.	Mati Syahid (00.05)	Dikatakan orang mati syahid akan diberi oleh Allah kehidupan yang khusus kehidupan yang istimewa disaat kau mati disaat engkau menemukan kemenangan berhasil dalam berjuang, <i>fasaufa nu'tihi ajran 'azima</i> Allah pun akan memberikan pahala dan pahalanya bukan urusan dunia akan tetapi diberi oleh Allah diakhirat nanti	Akidah (Iman Kepada Hari Kiamat)
2.	Mati Syahid (00.33)	<i>Jahadu bi 'amwalihim wa anfusihim</i> ada orang yang berjihad dengan hartanya ada orang berjihad dengan nyawanya ada yang berjihad dengan tenaganya itu semua jika Allah memberikan kemenangan di dunia ketahuilah perjuanganmu pun akan dinilai oleh Allah dan Allah akan berikan kepadamu pahala yang agung nanti diakhirat	Akidah (Iman Kepada Hari Kiamat)
3.	Mati Syahid (01.55)	Kalaupun aku mati hari ini maka berarti aku lebih cepat untuk mendapatkan kenikmatan yang dijanjikan oleh Allah bagi orang yang mati syahid <i>humyurzakun</i> mereka akan diberi rizki khusus oleh Allah dalam Barzakh	Akidah (Iman Kepada Hari Kiamat)
4.	Mati Syahid (02.12)	akan tetapi ketahuilah Pahalamu pun disimpan oleh Allah nanti diakhirat akan diberi oleh Allah pahala yang berlipat ganda nanti diakhirat ini orang yang berjihad dijalan Allah	Akidah (Iman Kepada Hari Kiamat)
5.	Dekatkanlah Anakmu Kepada Rasulullah SAW (00.05)	Kalau memang bertemu nabi adalah sesuatu yang mahal dan paling mahal tentu orang yang paling kau cintai yaitu anak mu akan kau jadikan orang yang paling mendapatkan sesuatu yang mahal tersebut	Akhlak (Akhlak Kepada Manusia)
6.	Dekatkanlah Anakmu Kepada	Kalau memang di hati seorang bapak ini benar rindu kepada nabi maka dia pun akan merindukan anaknya kepada	Akhlak (Akhlak Kepada

	Rasulullah SAW (00.37)	baginda nabi . maka tanyakan diri mu sendiri, bagaimana urusan mu dengan rasulullah lihat bagaimana engkau mengurus anak mu, sudah kah kau sambung kan anak mu dengan baginda nabi Muhammad SAW.	Manusia)
7.	Dekatkanlah Anakmu Kepada Rasulallah SAW (01.01)	Didik mulai kecil anak kita agar kenal Rasulallah, meniru Rasulallah, biasakan bersholawat dengan Rasulallah, bangga dengan Rasulallah maka anak anda boleh jadi apa saja pasti dia adalah baik, kenapa? Dihatinya ada Rasulallah SAW	Akidah (Iman Kepada Rasul)
8.	Dakwah Itu Apa? (00.26)	Disebutkan dalam Al-Qur'an <i>Kuntum Khaira Ummatin</i> ini semua tidak hanya Ustadz saja yang dikatakan terbaik umat terbaik bukan Ustadz saja " <i>kuntum</i> " kalian semua yang mendengar Al-Qur'an dan percaya kepada Al-Qur'an... <i>kuntum</i> yang merasa punya Al-Qur'an harus membuka telinganya memperdengarkan kepada dirinya sendiri makna itu	Akidah (Iman Kepada Kitab)
9.	Dakwah Itu Apa? (00.53)	Kita sadar umat ada Ridho Allah SWT. sehingga yang pertama dan yang paling utama adalah kita harus tau ridho Allah dan kita rindu ridho Allah, maka yang perlu diasah juga bagi seorang juru dakwah kalau tadi disampaikan bahwasannya harus dirinya menjadi seorang yang sholeh untuk layak melanjutkan naik pangkat menjadi seorang muslim, dirinya harus baik, kenal Allah	Akhlak (Akhlak Kepada Allah)
10.	Jangan-jangan Kita Anak Durhaka (00.05)	Kita tidak mampu membalas kebaikan orang tua, kalau kita tidak mampu membalas kebaikan orang tua harus dan jangan kita durhaka	Akhlak (Akhlak Kepada Manusia)
11.	Jangan-jangan Kita Anak Durhaka (00.50)	Jadikan orang tua kita berani menegur kita, mengingatkan kita, bahkan setiap kali kita di ingatkan oleh orang tua kita mungkin caranya kurang baik, mungkin caranya menyakitkan menurut anda akan tetapi itu orang tua kita. Sambut dengan ucapan terimakasih bahkan mungkin pelukan, di peluk orang tua	Akhlak (Akhlak Kepada Manusia)

		“terima kasih ibu telah mengingatkan saya masyaallah makasih, makasih begitu”	
12.	Dosa Rebutan Harta Warisan (00.06)	Tiga dosa langsung dilakukan oleh orang yang merebut waris, dia adalah ahli neraka yang berjalan diatas bumi sebab masuk neraka diambil semuanya, yang pertama adalah dia telah mengambil haknya orang lain dan itu dosa besar! Neraka tempatnya. Yang kedua adalah dia telah menyakiti orang tua karena apa? Karena telah mengambil hak saudaranya yang saudaranya tidak lain anak orang tuanya. Kalau orang tuanya hidup melihat akan marahdengan dia. Yang ketiga adalah memutus tali persaudaraan. Tiga dosa dilakukan oleh perebut waris	Akhlak (Akhlak Kepada Manusia)
13.	Dosa Rebutan Harta Warisan (02.53)	Ingat yang pernah berebut waris kalau tidak segera bertaubat lihat kehancuran didepan matanya. Akan mudah terlihat kehancuran hati-hati!. Urusanmu bukan urusan dengan adekmu, urusanmu bukan urusan dengan kakamu, urusanmu dengan Allah	Akhlak (Akhlak Kepada Allah)
14.	Bertaubatlah Kepada Allah Dengan Serius (00.06)	Syaratnya taubat harus ada penyesalan, menyesal akan sebuah dosa, dan orang menyesali itu sebuah dosa tidak akan bisa menyesal kecuali ada kesadaran. Orang tidak akan bisa sadar kalau itu dosa dan hitungannya besar kecuali dia sering merenung. Maka kuncinya saat ini kita merenungi dosa kita	Akhlak (Akhlak Kepada Allah)
15.	Bertaubatlah Kepada Allah Dengan Serius (00.32)	Allah maha pengampun, siapapun yang punya dosa sebesar apapun dosa yang dilakukan kalau dia serius menghadap At-Tawwab Dzat yang maha pengampun maka akan dihapus dosa kita	Akidah (Iman Kepada Allah)
16.	Bertaubatlah Kepada Allah Dengan Serius (01.41)	Yang pernah meninggalkan sholat pada masa lalu, yang pernah judi pada masa lalunya diam dan diam dan diam.. hadapkan kepada Allah, biar yang lalu biarlah berlalu, jangan ceritakan kepada siapapun dari bangsa manusia itu tanda taubat itu diterima.	Akhlak (Akhlak Kepada Allah)
17.	Bertaubatlah	Ditengah malam bukan didepan orang	Akidah

	Kepada Allah Dengan Serius (02.27)	bukan ditempat ramai, tapi saat sendiri kita kunci kamar kita, kita mengadu kepada Allah ya Allah dosa masa lalu. Sebutkan diahadapan Allah, Allah maha tau. Kau tidak menyebut saja tau, Allah maha tau, kita tidak menyebut saja tau dan disaat kita sebutkan untuk menjadikan kita semakin rendah tawadhu dihadapan Allah	(Iman Kepada Allah)
18.	Bertaubatlah Kepada Allah Dengan Serius (02.41)	<i>Attaibu mina dzanbi Kaman laa dzanbalah</i> orang bertaubat dari dosa seperti orang yang tidak pernah punya dosa.	Akhlak (Akhlak kepada Allah)
19.	Segera Memohon Ampun Kepada Allah (00.05)	Siapapun saat ini , detik ini yang menyadari kesalahan masa lalunya segera menghadaplah kepada Allah. Memohonlah ampun kepada Allah, jangan menunda-nunda permohonan maaf	Akhlak (Akhlak Kepada Allah)
20.	Segera Memohon Ampun Kepada Allah (00.39)	Sebesar apapun dosa yang dilakukan seorang hamba ketahuilah pengampunan Allah lebih luas dari itu semua	Akidah (Iman Kepada Allah)
21.	Segera Memohon Ampun Kepada Allah (01.29)	sektor apapun orang itu kalau dia segera menghadap kepada Allah dan tidak menunda-nunda permohonan maaf Allah akan bersihkan tidak ada kata kotor, tidak ada kata hina, tidak ada kata rendah dengan catatan segera mengadu kepada Allah, memohon ampun kepada Allah	Akhlak (Akhlak Kepada Allah)
22.	Waktu Mulia (00.19)	Sebagian solihin kalau sudah masuk sholat magrib, ditutup semuanya, baru dibuka lagi setelah isya maksudnya tidak berkomunikasi dengan siapapun masuk masjid sudah ngga mau keluar kecuali sampai isya. Kalau dirumahpun demikian, <i>Bainal Isyaain</i> antara waktu magrib dengan isya waktu yang luar biasa, keutamannya luar biasa.	Syariah (Ibadah)
23.	Waktu Mulia (01.05)	Barang siapa sholat berjamaah kemudian duduk ditempat tersebut berdzikir kepada Allah sampai terbit matahari kemudian sholat dua rakaat maka sholat itu bagi orang itu seperti	Syariah (Ibadah)

		Haji Umroh sempurna, sempurna, sempurna. Sebisa mungkin hidupkan antara sholat subuhmu dan sampai terbit matahari kemudian melakukan sholat isyroq	
24.	Belajar Tawakal Dari Seekor Burung (00.05)	Tidak ada yang melata dialam semesta ini kecuali sudah Allah jamin rizkinya	Akidah (Iman Kepada Qada dan Qadar)
25.	Belajar Tawakal Dari Seekor Burung (00.26)	Manusia ? ngga ada makan ribut kalah sama burung. Burung disaat lapar justru indah mesra mereka wah... lompat sana, dahan sana, ranting sini, setelah dapat rizki dia tawakal "sudahlah bang bawa kerumah, oh ngga usah ngga tawakal bawa kerumah biarin saja masih ada besok dipanen ada masih, ada yang lainnya	Akidah (Iman Kepada Qada dan Qadar)
26.	Buktikan Cintamu Kepada Rasulullah (00.04)	Rasulullah pernah menyebutkan: " <i>Anta ma'a man ahabta</i> " (<i>engkau bersama orang yang engkau cintai</i>).	Akidah (Iman Kepada Rasul)
27.	Buktikan Cintamu Kepada Rasulullah (00.30)	Semoga Allah SWT memberikan kepada kita kecintaan yang sesungguhnya, hanya Allah SWT yang tahu hati kita, lidah kita bisa berucap cinta kepada Rasulullah SAW 1000x dalam sehari akan tetapi hati kita yang melihat Allah	Akidah (Iman Kepada Allah)
28.	Buktikan Cintamu Kepada Rasulullah (01.12)	Dan mengikuti Nabi tidak akan bisa Istiqomah kecuali dibarengi dengan kecintaan. Dan orang yang mengikuti Rasulullah SAW belum tentu mencintai, tapi kalau sudah mencintai secara sesungguhnya pasti dia akan mengikuti. Karena cinta membawa kekuatan dari dalam hati	Akidah (Iman Kepada Rasul)

Pada data yang didapat dari vide-video dakwah Buya Yahya di channel youtube Al-Bahjah TV. Terdapat berbagai macam pesan dakwah yang terkandung didalamnya, yaitu pesan akidah yang meliputi: iman

kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qada dan qadar. Pesan syariah meliputi: ibadah. Pesan akhlak meliputi: akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia.

4. Gaya Bahasa Buya Yahya Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV

Gaya bahasa Buya Yahya yang terdapat pada channel youtube Al-Bahjah TV. Peneliti membagi gaya bahasanya berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang terkandung yang terbagi dalam 2 kategori yaitu gaya bahasa *retoris* dan *kiasan*, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3 Gaya Bahasa Buya Yahya

No.	JUDUL & DURASI	NARASI	KETERANGAN
1.	Mati Syahid (00.05)	Dikatakan orang mati syahid akan diberi oleh Allah kehidupan yang khusus kehidupan yang istimewa disaat kau mati disaat engkau menemukan kemenangan berhasil dalam berjuang, <i>fasaufa nu'tihi ajran 'azima</i> Allah pun akan memberikan pahala dan pahalanya bukan urusan dunia akan tetapi diberi oleh Allah diakhirat nanti	Klimaks
2.	Mati syahid (00.33)	<i>Jahadu bi 'amwalihim wa anfusihim</i> ada orang yang berjihad dengan hartanya ada orang berjihad dengan nyawanya ada yang berjihad dengan tenaganya itu semua jika Allah memberikan kemenangan di dunia ketahuilah perjuanganmu pun akan dinilai oleh Allah dan	Repetisi

		Allah akan berikan kepadamu pahala yang agung nanti diakhirat.	
3.	Dekatkanlah Anakamu Kepada Rasulullah SAW (1.02)	Didik mulai kecil anak kita agar kenal Rasulullah, meniru Rasulullah, biasakan bersholawat dengan Rasulullah, bangga dengan Rasulullah maka anak anda boleh jadi apa saja pasti dia adalah baik, kenapa? dihatinya ada Rasulullah SAW	Asindenton
4.	Dekatkanlah Anakamu Kepada Rasulullah SAW (01.02)	Didik mulai kecil anak kita agar kenal Rasulullah, meniru Rasulullah, biasakan bersholawat dengan Rasulullah, bangga dengan Rasulullah maka anak anda boleh jadi apa saja pasti dia adalah baik, kenapa? Dihatinya ada Rasulullah SAW	Repetisi
5.	Dakwah Itu Apa? (00.02)	Dakwah itu apa? Dakwah adalah membawa umat kepada Allah SWT. membawa umat kepada Allah, menghantarkan umat kepada Allah itu dakwah, sederhananya seperti itu namanya <i>ilallah, addai ilallah</i> . Orang yang menyeru hamba-hamba Allah kepada Allah itu adalah dakwah	Klimaks
6.	Jangan-jangan Kita Anak Durhaka (00.06)	Kita tidak akan mampu membalas kebaikan orang tua, kalau kita tidak mampu membalas kebaikan orang tua harus dan jangan kita durhaka	Klimaks
7.	Jangan-jangan Kita Anak Durhaka (00.22)	Mungkin disaat engkau ditegur akan marah lebih berat daripada orang tuamu atau akan tampak muka masam yang menjadikan tidak nyaman dihati orang tuamu, maka orang tuamu lebih memilih untuk tidak menegurmu.	Metafora

8.	Jangan-jangan Kita Anak Durhaka (01.30)	Yang pelit disaat memberipun mengungkit-ungkit	Aliterasi
9.	Dosa Rebutan Harta Warisan (00.06)	Tiga dosa langsung dilakukan oleh orang yang merebut waris, dia adalah ahli neraka yang berjalan diatas bumi sebab masuk neraka diambil semuanya, yang pertama adalah dia telah mengambil haknya orang lain dan itu dosa besar! Neraka tempatnya. Yang kedua adalah dia telah menyakiti orang tua karena apa? Karena telah mengambil hak saudaranya yang saudaranya tidak lain anak orang tuanya. Kalau orang tuanya hidup melihat akan marahdengan dia. Yang ketiga adalah memutus tali persaudaraan. Tiga dosa dilakukan oleh perebut waris	Klimaks
10	Dosa Rebutan Harta Warisan (01.38)	Paling tidak ambil hakmu, jangan ambil haknya dia selesai... bagian yang perlu diambil, dan mohon dan mohon dan mohon hendaknya didalam pembagian waris ini semuanya berusaha melapangkan dadanya sebab yang namanya waris ini yang besar adalah iblis.	Repetisi
11.	Bertaubatlah Kepada Allah Dengan Serius (00.05)	Syaratnya taubat harus ada penyesalan, menyesal akan sebuah dosa, dan orang menyesali itu sebuah dosa tidak akan bisa menyesal kecuali ada kesadaran. Orang tidak akan bisa sadar kalau itu dosa dan hukumannya besar kecuali dia sering merenung. Maka kuncinya saat ini kita merenungi dosa kita	Klimaks
12.	Bertaubatlah Kepada Allah	siapapun yang punya dosa sebesar apapun dosa yang	Perifrasis

	Dengan Serius (00.32)	dilakukan kalau dia serius menghadap At-Tawwab dzat yang maha pengampun maka akan dihapus dosa kita	
13.	Bertaubatlah Kepada Allah Dengan Serius (00.44)	Pezina, pemabuk, penjudi kalau sudah diampuni oleh Allah syaratnya satu menghadap kepada Allah dengan serius, menyesal	Asindenton
14.	Bertaubatlah Kepada Allah Dengan Serius (01.19)	Bahkan baginda Nabi pun menghindar disaat ada orang mengadu “ <i>ya Rasullullah aku pernah terpeleset dalam zina</i> ” Nabi mengatakan mungkin kamu hanya mencium, mungkin kamu hanya bersentuhan tangan, mungkin, mungkin... dihindarkan, dijauhkan dari Nabi	Repetisi
15.	Segera Memohon Ampun Kepada Allah (00.17)	Kita tidak tau, ada orang seger buger ternyata setelah itu dia terbujur diruang tengah ditutup kain, orang pada ngerumunin disekitarnya karna dia sudah kembali kepada Allah, orangnya sehat	Perifrasis
16.	Segera Memohon Ampun Kepada Allah (02.13)	orang bertaubat dari dosa seperti orang yang tidak pernah punya dosa	Persamaan/simile
17.	Waktu Mulia (00.32)	<i>Bainal Isyaain</i> antara waktu magrib dengan isya waktu yang luar biasa, keutamannya luar biasa. Hidupkan dengan beribadah, berzikir, membaca Al-Qur’an, sholat	Asindenton
18.	Waktu Mulia (01.04)	Barang siapa sholat berjamaah kemudian duduk ditempat tersebut berdzikir kepada Allah sampai terbit matahari kemudian sholat dua rakaat maka sholat itu bagi orang itu seperti Haji Umroh sempurna, sempurna, sempurna. Sebisa mungkin	Polisidenton

		hidupkan antara sholat subuhmu dan sampai terbit matahari kemudian melakukan sholat isyroq	
19.	Waktu Mulia (1.04)	Barang siapa sholat berjamaah kemudian duduk ditempat tersebut berdzikir kepada Allah sampai terbit matahari kemudian sholat dua rakaat maka sholat itu bagi orang itu seperti Haji Umroh sempurna, sempurna, sempurna.	Klimaks
20.	Belajar Tawakal Dari Seekor Burung (0.05)	Tidak ada yang melata dialam semesta ini kecuali sudah Allah jamin rizkinya. burung pagi berkicau, bangun tidur kicau, biasanya kalau bangun tidur lapar atau kenyang? Lapar. Burung itu disaat lapar pagi kicau candaria kejar-kejaran dengan istrinya, dengan pasangannya kejar lompat sana, lompat sini kalau sudah senang oke ayo pergi cari makan selesai. Manusia ? ngga ada makan ribut kalah sama burung. Burung disaat lapar justru indah mesra mereka wah... lompat sana, dahan sana, ranting sini, setelah dapat rizki dia tawakal "sudahlah bang bawa kerumah, oh ngga usah ngga tawakal bawa kerumah biarin saja masih ada besok dipanen ada masih, ada yang lainnya	Antiklimaks
21.	Buktikan Cintamu Kepada Rasulullah (00.05)	Kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW itulah yang harus senantiasa kita hadirkan. Agar kita semakin rindu dan ketahui lah dengan cinta memudahkan kita untuk mengikuti Nabi Muhammad SAW. Dan mengikuti Nabi tidak akan bisa Istiqomah kecuali dibarengi dengan	Klimaks

		kecintaan. Dan orang yang mengikuti Rasulullah SAW belum tentu mencintai, tapi kalau sudah mencintai secara sesungguhnya pasti dia akan mengikuti. Karena cinta membawa kekuatan dari dalam hati	
--	--	--	--

Pada data yang didapat dari vide-video dakwah Buya Yahya di *channel* youtube Al-Bahjah TV. Terdapat berbagai macam gaya bahasa yang digunakan Buya Yahya dalam menyampaikan dakwahnya, diantaranya yaitu, berdasarkan struktur kalimat meliputi: gaya bahasa klimaks, antiklimaks, dan repetisi. Berdasarkan langsung tidaknya makna pada gaya bahasa retoris meliputi: bahasa aliterasi, asindeton, polisindeton, perifrasis. Pada gaya bahasa kiasan meliputi: bahasa persamaan atau simile dan metafora.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pesan Dakwah Buya Yahya

Pada data yang telah didapat diatas akan dipoinkan jawaban-jawaban dari rumusan masalah sebelumnya mengenai bagaimana pesan dakwah Buya Yahya yang disampaikan di *channel* youtube Al-Bahjah TV yang terdapat beberapa unsur pesan yaitu: pesan akidah (iman kepada Allah, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada dan qadar), syariah (ibadah) dan akhlak (akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia). Lebih jelasnya akan dipaparkan lebih lanjut, sebagai berikut:

a. Pesan Akidah

Akidah merupakan sebuah kepercayaan atau keyakinan yang letaknya dalam hati serta hanya dapat dirasakan oleh seseorang. Dasar dari akidah Islamiah adalah: iman kepada Allah yaitu smeyakini bahwa Allah itu maha pengampun dan Allah maha mengetahui. Iman kepada kitab yaitu dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan rujukan utama dalam menjalani kehidupan. Iman kepada Rasul yaitu meyakini bahwa ucapan dan jalan hidup yang terbaik adalah mengikuti jalan hidup Rasulullah sebagai suri tauladan yang baik. Iman kepada hari kiamat yaitu meyakini bahwa janji Allah itu pasti dalam memberikan sesuatu yang istimewa di akhirat bagi orang yang berjuang di jalan-Nya. Iman kepada qada dan qadar yaitu percaya bahwa rizki merupakan ketentuan dari Allah dan kita manusia hanya bisa memasrahkannya kepada Allah SWT.

Dari data yang telah didapat dari beberapa video terdapat kalimat yang mengandung pesan Akidah, yaitu:

Petama, iman kepada Allah yang terdapat pada video dakwah Buya Yahya maksudnya ialah mengimani Allah dengan cara meyakini bahwa Allah maha pengampun dan maha mengetahui, maka dari itu kita akan merasa takut untuk melakukan sebuah keburukan atau kemaksiatan karena Allah begitu baik dan cinta kepada hamba-hambanya dengan memberikan ampunannya

bagi orang yang melakukan dosa. Seperti yang terdapat pada kalimat-kalimat video berikut:

- 1) Dalam video yang berjudul bertaubatlah kepada Allah dengan serius pada menit ke 00.32 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Allah maha pengampun, siapapun yang punya dosa sebesar apapun dosa yang dilakukan kalau dia serius menghadap At-Tawwab dzat yang maha pengampun maka akan dihapus dosa kita. (Allah maha pengampun).*
- 2) Terdapat juga pada menit ke 02.27 pada kalimat: *Ditengah malam bukan didepan orang bukan ditempat ramai, tapi saat sendiri kita kunci kamar kita, kita mengadu kepada Allah ya Allah dosa masa lalu. Sebutkan dihadapan Allah, Allah maha tau. Kau tidak menyebut saja tau, Allah maha tau, kita tidak meyebut saja tau dan disaat kita sebutkan untuk menjadikan kita semakin rendah tawadhu dihadapan Allah. (Allah maha mengetahui)*
- 3) Dalam video yang berjudul segera memohon ampun kepada Allah pada menit ke 00.39 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Sebesar apapun dosa yang dilakukan seorang hamba ketahuilah pengampunan Allah lebih luas dari itu semua. (Allah maha pengampun)*
- 4) Dalam video yang berjudul buktikan cintamu kepada Rasulullah pada menit ke 00.30 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Semoga Allah SWT memberikan kepada kita kecintaan*

yang sesungguhnya, hanya Allah SWT yang tahu hati kita, lidah kita bisa berucap cinta kepada Rasulullah SAW 1000x dalam sehari akan tetapi hati kita yang melihat Allah. (Allah maha mengetahui)

Kedua, Iman Kepada Rasul yaitu dengan meyakini bahwa ucapan dan jalan hidup yang terbaik adalah mengikuti Rasulullah karena Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik dan juga merupakan utusan Allah. Seperti yang terdapat pada beberapa teks berikut:

- 1) Dalam video yang berjudul dekatkan anakmu kepada Rasulullah pada menit ke 01.01 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Didik mulai kecil anak kita agar kenal Rasulullah, meniru Rasulullah, biasakan bershawat dengan Rasulullah, bangga dengan Rasulullah maka anak anda boleh jadi apa saja pasti dia adalah baik, kenapa? Dihatinya ada Rasulullah SAW.*
- 2) Dalam video yang berjudul buktikan cintamu kepada Rasulullah pada menit ke 00.04 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Rasulullah pernah menyebutkan: “Anta ma’a man ahbabta” (engkau bersama orang yang engkau cintai).*
- 3) Dalam video yang berjudul buktikan cintamu kepada Rasulullah pada menit ke 01.12 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Dan mengikuti Nabi tidak akan bisa Istiqomah kecuali dibarengi dengan kecintaan. Dan orang yang*

mengikuti Rasulullah SAW belum tentu mencintai, tapi kalau sudah mencintai secara sesungguhnya pasti dia akan mengikuti. Karena cinta membawa kekuatan dari dalam hati.

Ketiga, Iman Kepada Kitab yaitu dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan rujukan utama dalam menjalani kehidupan sebab Al-Qur'an merupakan firman-firman dari Allah SWT yang harus kita amalkan. Seperti yang terdapat pada kalimat berikut:

Dalam video yang berjudul dakwah itu apa? pada menit ke 00.26 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Disebutkan dalam Al-Qur'an Kuntum Khaira Ummatin ini semua tidak hanya ustadz saja yang dikatakan terbaik umat terbaik bukan ustadz saja "kuntum" kalian semua yang mendengar Al-Qur'an dan percaya kepada Al-Qur'an... kuntum yang merasa punya Al-Qur'an harus membuka telinganya memperdengarkan kepada dirinya sendiri makna itu.*

Keempat, iman kepada hari kiamat dengan berjuang dijalan Allah dengan segala bentuk kebaikan, serta meyakini bahwa janji Allah itu pasti dalam memberi sesuatu yang istimewa dan khusus bagi orang yang berjuang dijalan-Nya. Seperi dalam teks berikut:

- 1) Dalam video yang berjudul mati syahid pada menit ke 00.05 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Dikatakan orang mati syahid akan diberi oleh Allah kehidupan yang khusus kehidupan yang istimewa disaat kau mati disaat engkau menemukan kemenangan berhasil dalam berjuang, fasaufa nu'tihi ajran 'azima Allah pun akan memberikan pahala dan pahalanya bukan urusan dunia akan tetapi diberi oleh Allah diakhirat nanti.*
- 2) Dalam video yang berjudul mati syahid pada menit ke 00.33 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Jahadu bi 'amwalihim wa anfusihim ada orang yang berjihad dengan hartanya ada orang berjihad dengan nyawanya ada yang berjihad dengan tenaganya itu semua jika Allah memberikan kemenangan di dunia ketahuilah perjuanganmu pun akan dinilai oleh Allah dan Allah akan berikan kepadamu pahala yang agung nanti diakhirat.*
- 3) Dalam video yang berjudul mati syahid pada menit ke 01.55 Buya yahya menyampaikan bahwa: *Kalaupun aku mati hari ini maka berarti aku lebih cepat untuk mendapatkan kenikmatan yang dijanjikan oleh Allah bagi orang yang mati syahid humyurzakun mereka akan diberi rizki khusus oleh Allah dialam Barzakh.*

- 4) Dalam video yang berjudul mati syahid pada menit ke 02.12 Buya yahya menyampaikan bahwa: *akan tetapi ketahuilah Pahalamu pun disimpan oleh Allah nanti diakhirat akan diberi oleh Allah pahala yang berlipat ganda nanti diakhirat ini orang yang berjihad dijalan Allah.*

Kelima, iman kepada qada dan qadar yaitu kita percaya bahwa rizki merupakan ketentuan dari Allah yang sudah di atur dan kita manusia hanya bisa memasrahkannya kepada Allah SWT. seperti dalam postingan video dakwah Buya Yahya:

- 1) Dalam video yang berjudul belajar tawakal dari seekor burung pada menit ke 00.05 Buya Yahya menyampaikan bahwa: *Tidak ada yang melata dialam semesta ini kecuali sudah Allah jamin rizkinya.* Dan pada menit ke 00.26 Buya Yahya menyampaikan bahwa: *Manusia ? ngga ada makan ribut kalah sama burung. Burung disaat lapar justru indah mesra mereka wah... lompat sana, dahan sana, ranting sini, setelah dapat rizki dia tawakal “sudahlah bang bawa kerumah, oh ngga usah ngga tawakal bawa kerumah biarin saja masih ada besok dipanen ada masih, ada yang lainnya.*

Maka dari uraian-uraian diatas diketahui pesan pesan dakwah yang terkandung dalam video dakwah Buya Yahya pada channel youtube Al-Bahjah TV adalah pesan akidah yaitu meliputi iman kepada Allah, kepada kitab Allah, kepada Rasul Allah, kepada hari kiamat dan iman kepada qada dan qadar.

b. Pesan Syariah

Dapat diketahui dari data tabel yang telah didapat bahwa terdapat pesan syariah meliputi ibadah seperti shalat fardu dan shalat sunnah yang ibadahnya merupakan ibadah langsung kepada Allah. Hal tersebut diatur dalam pembahasan ilmu fiqih.

Pesan ibadah yang terdapat dalam video berjudul waktu mulia pada menit ke 00.19 tentang shalat wajib dan sunnah sebagai berikut: *Sebagian solihin kalau sudah masuk sholat magrib, ditutup semuanya, baru dibuka lagi setelah isya maksudnya tidak berkomunikasi dengan siapapun masuk masjid sudah ngga mau keluar kecuali sampai isya. Kalau dirumahpun demikian, Bainal Isyaain antara waktu magrib dengan isya waktu yang luar biasa, keutamannya luar biasa.*

Kemudian pada menit ke 01.05 pada kalimat : *Barang siapa sholat berjamaah kemudian duduk ditempat tersebut berdzikir kepada Allah sampai terbit matahari kemudian sholat dua rakaat maka sholat itu bagi orang itu seperti Haji Umroh sempurna, sempurna, sempurna. Sebisa mungkin hidupkan antara sholat*

subuhmu dan sampai terbit matahari kemudian melakukan sholat isyroq.

c. Pesan Akhlak

Pada data tabel sebelumnya telah didapat pesan akhlak yaitu meliputi akhlak terhadap Allah dan Akhlak terhadap manusia. Akhlak kepada Allah yang didapat yaitu tentang waris, bertaubat dan mengharap ridho Allah SWT. Serta akhlak kepada manusia yaitu mendidik anak, berbakti kepada orang tua dan waris. Lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Akhlak Kepada Allah

Pertama, mengharap ridho Allah maksudnya dalam melakukan sesuatu hal kita harus mengharap ridha dari Allah SWT bukan mengharap pujian dari orang lain atau sebagainya. Seperti berikut:

Dalam judul video dakwah itu apa? Pada menit ke 00.53 berbunyi: *Kita sadar umat ada Ridho Allah SWT. sehingga yang pertama dan yang paling utama adalah kita harus tau Ridho Allah dan kita rindu ridho Allah, maka yang perlu diasah juga bagi seorang juru dakwah kalau tadi disampaikan bahwasannya harus dirinya menjadi seorang yang sholeh untuk layak melanjutkan naik pangkat menjadi seorang muslim, dirinya harus baik, kenal Allah.*

Kedua, waris maksudnya disini ialah jangan sampai terjadi perebutan harta warisan, kalau sampai terjadi dosanya

bukan lagi terhadap saudara-saudara kita melainkan langsung kepada Allah. Seperti pada kalimat video dibawah ini:

Dalam judul video dosa rebutan harta warisan pada menit ke 02.53 berbunyi: *Ingat yang pernah berebut waris kalau tidak segera bertaubat lihat kehancuran didepan matanya. Akan mudah terlihat kehancuran hati-hati!. Urusanmu bukan urusan dengan adekmu, urusanmu bukan urusan dengan kakamu, urusanmu dengan Allah.*

Ketiga, bertaubat. bertaubat adalah kembali kepada Allah sadar dan menyesali dengan sungguh-sungguh akan dosa yang telah dilakukan kemudian memperbaiki dan berusaha untuk tidak mengulanginya lagi. Seperti dalam kalimat berikut yang termasuk dalam kategori bertaubat:

- a) Dalam video bertaubatlah kepada Allah dengan serius pada menit ke 00.06 berbunyi: *Syaratnya taubat harus ada penyesalan, menyesal akan sebuah dosa, dan orang menyesali itu sebuah dosa tidak akan bisa menyesal kecuali ada kesadaran. Orang tidak akan bisa sadar kalau itu dosa dan hitungannya besar kecuali dia sering merenung. Maka kuncinya saat ini kita merenungi dosa kita.*
- b) Dalam judul yang sama pada menit ke 01.41 berbunyi: *Yang pernah meninggalkan sholat pada masa lalu, yang pernah judi pada masa lalunya diam dan diam dan diam.. hadapkan kepada Allah, biar yang lalu biarlah berlalu,*

jangan ceritakan kepada siapapun dari bangsa manusia itu tanda taubat itu diterima.

- c) Dalam judul yang sama pada menit ke 02.41 berbunyi: *Attaibu mina dzanbi Kaman laa dzanba lah orang bertaubat dari dosa seperti orang yang tidak pernah punya dosa.*
- d) Dalam judul segera memohon ampun kepada Allah pada menit ke 00.05 berbunyi: *Siapapun saat ini, detik ini yang menyadari kesalahan masa lalunya segera menghadaplah kepada Allah. Memohonlah ampun kepada Allah, jangan menunda-nunda permohonan maaf*
- e) dalam judul video yang sama pada menit ke 01.29 berbunyi: *sekotor apapun orang itu kalau dia segera menghadap kepada Allah dan tidak menunda-nunda permohonan maaf Allah akan bersihkan tidak ada kata kotor, tidak ada kata hina, tidak ada kata rendah dengan catatan segera mengadu kepada Allah, memohon ampun kepada Allah.*

2) Akhlak Kepada Manusia

Pertama, mendidik anak, maksudnya adalah bahwa anak merupakan amanah dari Allah yang harus diberikan pendidikan serta bekal keimanan di dalam dirinya agar bisa menjadi pribadi yang baik. Maka dari itu peran orang tua

sangat penting dalam mengarahkan anaknya ke jalan yang baik dan benar, seperti pada kalimat video berikut:

Dalam video dekatkanlah anakmu kepada Rasulullah pada menit ke 00.05 berbunyi: *Tanyakan kepada dirimu sendiri, Kalau memang bertemu nabi adalah sesuatu yang mahal dan paling mahal tentu orang yang paling kau cintai yaitu anak mu akan kau jadikan orang yang paling mendapatkan sesuatu yang mahal tersebut.*

a) Dalam judul yang sama pada menit ke 00.37 berbunyi:

Kalau memang di hati seorang bapak ini benar rindu kepada nabi maka dia pun akan merindukan anaknya kepada baginda nab. maka tanyakan diri mu sendiri, bagaimana urusan mu dengan rasulullah lihat bagaimana engkau mengurus anak mu, sudah kah kau sambung kan anak mu dengan baginda Nabi Muhammad SAW.

Kedua, berbakti kepada orang tua. Jangan sampai diri kita jadi anak durhaka. Salah satu cara berbakti kepada orang tua adalah dengan menerima dengan baik teguran dari mereka sebagaimana dijelaskan dalam kalimat Buya Yahya dibawah ini:

a) Dalam video jangan-jangan kita anak durhaka pada menit ke 00.05 berbunyi: *Kita tidak mampu membalas kebaikan orang tua ,kalau kita tidak mampu membalas kebaikan orang tua harus dan jangan kita durhaka.*

b) Dalam judul yang sama pada menit ke 00.50 berbunyi: *Jadikan orang tua kita berani menegur kita, mengingatkan kita, bahkan setiap kali kita di ingatkan oleh orang tua kita mungkin caranya kurang baik, mungkin caranya menyakitkan menurut anda akan tetapi itu orang tua kita. Sambut dengan ucapan terimakasih bahkan mungkin pelukan, di peluk orang tua “terima kasih ibu telah mengingatkan saya masyaallah makasih, makasih begitu.*

Ketiga, perebutan harta waris, ada tiga dosa besar bagi para pelaku perebut harta waris pada kalimat dibawah ini:

Dalam video berjudul dosa rebutan harta warisan pada menit ke 00.06 berbunyi: *Tiga dosa langsung dilakukan oleh orang yang merebut waris, dia adalah ahli neraka yang berjalan diatas bumi sebab masuk neraka diambil semuanya, yang pertama adalah dia telah mengambil haknya orang lain dan itu dosa besar! Neraka tempatnya. Yang kedua adalah dia telah menyakiti orang tua karena apa? Karena telah mengambil hak saudaranya yang saudaranya tidak lain anak orang tuanya. Kalau orang tuanya hidup melihat akan marahdengan dia. Yang ketiga adalah memutus tali persaudaraan. Tiga dosa dilakukan oleh perebut waris.*

2. Gaya Bahasa Buya Yahya

Setelah melakukan observasi terhadap video dakwah yang disampaikan oleh Buya Yahya pada channel youtube Al-Bahjah TV yang berjudul Mati syahid, dekatkan anakmu kepada Rasulullah, Dawah itu apa?, jangan-jangan kita anak durhaka, dosa rebutan harta warisan, bertaubatlah kepada Allah dengan serius, segera memohon ampun kepada Allah, waktu mulia, belajar tawakal dari seekor burung dan buktikan cintamu kepada Rasulullah yang terdapat pada tabel diatas, dapat dipaparkan jawaban terkait rumusan masalah mengenai gaya bahasa Buya Yahya.

Gaya bahasa yang digunakan Buya Yahyah dalam menyampaikan dakwahnya di youtube bermacam-macam seperti gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan berdasarkan langsung tidaknya makna. Agar lebih sistematis maka akan dipaparkan mengenai gaya bahasa Buya Yahya sebagai berikut:

a. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat

- 1) Gaya bahasa *Klimaks* adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya.⁴ Dalam video mati syahid pada menit ke 00.05 Buya Yahya mengatakan bahwa:

“Dikatakan orang mati syahid akan diberi oleh Allah kehidupan yang khusus kehidupan yang istimewa disaat kau

⁴ Gorys Keraf, h. 124.

mati disaat engkau menemukan kemenangan berhasil dalam berjuang, fasaufa nu'tihi ajran 'azima Allah pun akan memberikan pahala dan pahalanya bukan urusan dunia akan tetapi diberi oleh Allah diakhirat nanti”.

Dalam kalimat diatas menunjukkan klimaks karena puncak dari pesan yang disampaikan pada akhir kalimat. Buya Yahya menyampaikan pesan bahwa orang yang mati syahid pasti akan diberikan sesuatu yang istimewa diakhirat nanti.

Terdapat juga dalam video berjudul dakwah itu apa? Pada menit ke 00.02 Buya Yahya mengatakan:

“Dakwah itu apa? Dakwah adalah membawa umat kepada Allah SWT. membawa umat kepada Allah, menghantarkan umat kepada Allah itu dakwah, sederhananya seperti itu namanya ilallah, addai ilallah. Orang yang menyeru hamba-hamba Allah kepada Allah itu adalah dakwah.” Pada kalimat tersebut termasuk klimaks sebab Buya Yahya menjelaskan dakwah secara umum kemudian mengkhususkan bahwa dakwah adalah orang yang menyeru hamba-hamba Allah kepada Allah. Intinya dakwah adalah kegiatan atau aktivitas yang membawa umat kepada jalan Allah kepada jalan kebaikan yang menjauhkan dari kemunkaran.

Adapun Dalam video jangan-jangan kita anak durhaka pada menit ke 00.06 Buya Yahya mengatakan:

“Kita tidak mampu membalas kebaikan orang tua, kalau kita tidak mampu membalas kebaikan orang tua harus dan jangan kita durhaka.” Pada kalimat ini termasuk klimaks sebab Buya Yahya menerangkan bahwa kita sebagai seorang anak tidak bisa membalas segala kebaikan yang telah orang tua kita berikan. kemudian puncak pesan yang disampaikan Buya Yahya yaitu jika kita tidak bisa membalas kebaikan tersebut maka kita tidak boleh durhaka kepada orang tua kita dan itu merupakan sebuah keharusan.

Kemudian terdapat juga dalam video dosa rebutan harta warisan pada menit ke 00.06 Buya Yahya mengatakan:

“Tiga dosa langsung dilakukan oleh orang yang merebut waris, dia adalah ahli neraka yang berjalan diatas bumi sebab masuk neraka diambil semuanya, yang pertama adalah dia telah mengambil haknya orang lain dan itu dosa besar! Neraka tempatnya. Yang kedua adalah dia telah menyakiti orang tua karena apa? Karena telah mengambil hak saudaranya yang saudaranya tidak lain anak orang tuanya. Kalau orang tuanya hidup melihat akan marah dengan dia. Yang ketiga adalah memutus tali persaudaraan. Tiga dosa dilakukan oleh perebut waris.” Pada kalimat tersebut Buya

Yahya memaparkan bahwa orang yang merebut waris akan mendapat kan tiga dosa, yang pertama telah merebut hak orang lain, kedua menyakiti hati orang tuanya dan mengambil hak saudaranya, ketiga memutus tali persaudaraan.

Waris menurut istilah yang dikenal para ulama ialah berpindahnya hak kepemilikan dari orang yang meninggal kepada ahli warisnya yang masih hidup, baik yang ditinggalkan itu berupa harta bergerak (uang), harta tidak bergerak (tanah), atau apa saja yang berupa hak-hak legal secara syar'i.⁵

Adapun dalam video bertaubatlah kepada Allah dengan serius pada menit ke 00.05 Buya Yahya mengatakan:

“Syaratnya taubat harus ada penyesalan, menyesal akan sebuah dosa, dan orang menyesali itu sebuah dosa tidak akan bisa menyesal kecuali ada kesadaran. Orang tidak akan bisa sadar kalau itu dosa dan hukumannya besar kecuali dia sering merenung. Maka kuncinya saat ini kita merenungi dosa kita.”

Dari kalimat video diatas, puncak dari pesan tersebut ialah Buya Yahya menjelaskan bahwa merenungi dan menyesali dosa adalah kunci dari taubat.

⁵ Tinuk Dwi Cahyani, *Hukum Waris Dalam Islam: Dilengkapi Contoh Kasus dan Penyelesaiannya*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h.9.

Terdapat pula dalam video waktu mulia pada menit ke 01.04 Buya Yahya mengatakan:

“Barang siapa sholat berjamaah kemudian duduk ditempat tersebut berdzikir kepada Allah sampai terbit matahari kemudian sholat dua rakaat maka sholat itu bagi orang itu seperti Haji Umroh sempurna, sempurna, sempurna.” Pada teks video ceramah diatas Buya Yahya membuka kalimatnya secara umum pada kalimat *“barang siapa sholat berjamaah”* untuk siapa saja yang mau melaksanakan ibadah tersebut, kemudian ditutup dengan pengkhususan bahwa orang yang melaksanakan ibadah tersebut akan mendapatkan balasan seperti Haji dan Umroh secara sempurna. Gaya bahasa *klimaks* ini bertujuan untuk menghadirkan rasa penasaran para pendengar (audiens) terhadap akhir pesan yang disampaikan oleh pendakwah.

Dan pada video buktikan cintamu kepada Rasulullah pada menit ke 00.55 Buya Yahya mengatakan:

“Kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW itulah yang harus senantiasa kita hadirkan. Agar kita semakin rindu dan ketahuilah dengan cinta memudahkan kita untuk mengikuti Nabi Muhammad SAW. Dan mengikuti Nabi tidak akan bisa Istiqomah kecuali dibarengi dengan kecintaan. Dan orang yang mengikuti Rasulullah SAW belum tentu mencintai, tapi

kalau sudah mencintai secara sesungguhnya pasti dia akan mengikuti karena cinta membawa kekuatan dari dalam hati.”

Dari kalimat yang disampaikan Buya Yahya ini semakin memuncak menuju kalimat akhir dengan pesan bahwa orang yang sudah mencintai secara sesungguhnya pasti dia akan mengikuti, karena cinta membawa kekuatan dari dalam hati. Oleh karena itu kalimat ini termasuk kategori *klimaks*.

- 2) Gaya bahasa *Antiklimaks*, *Antiklimaks* dihasilkan oleh kalimat yang berstruktur mengendur, antiklimaks sebagai gaya bahasa merupakan suatu acuan yang gagasan-gagasannya diurutkan dari yang terpenting berturut-turut ke gagasan yang kurang penting.⁶ Dalam video belajar tawakal dari seekor burung pada menit ke 00.05 Buya Yahya menjelaskan bahwa:

“Tidak ada yang melata dialam semesta ini kecuali sudah Allah jamin rizkinya. burung pagi berkicau, bangun tidur kicau, biasanya kalau bangun tidur lapar atau kenyang? Lapar. Burung itu disaat lapar pagi kicau candaria kejar-kejaran dengan istrinya, dengan pasangannya kejar lompat sana, lompat sini kalau sudah senang oke ayo pergi cari makan selesai. Manusia ? ngga ada makan ribut kalah sama burung. Burung disaat lapar justru indah mesra mereka wah... lompat sana, dahan sana, ranting sini, setelah dapat rizki dia tawakal “sudahlah bang bawa kerumah, oh ngga usah ngga

⁶ Gorys Keraf, h. 125.

tawakal bawa kerumah biarin saja masih ada besok dipanen ada masih, ada yang lainnya.”

Pada kalimat diatas, pesan yang penting disampaikan di awal kalimat yaitu “*Tidak ada yang melata dialam semesta ini kecuali sudah Allah jamin rizkinya.*” Maka pada kalimat ini termasuk kedalam gaya bahasa *Antiklimaks*. Karna Buya Yahya langsung menyampaikan inti dari perkataan beliau pada saat pembukaan yang menjelaskan bahwa rejeki seluruh mahluk hidup itu sudah dijamin Allah. Kemudian Buya Yahya melanjutkan dengan memberikan contoh mahluk hidup yang sudah di pastikan Allah rejekinya tapi hidupnya tetap tenang dan membandingkannya dengan manusia yang sering ribut hanya karna lapar, Hal itu yang membuat kalimat lanjutan diatas mengumpamakan atas inti pesan dari kalimat pembuka tadi.

- 3) Gaya bahasa *Repetisi* adalah perulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.⁷ Ada pula *repetition: repeat a key word or phrase several times for emphasis*.⁸ Dalam video Mati syahid pada menit ke 00.33 Buya Yahya mengatakan:

“Jahadu bi ‘amwalihim wa anfusihim ada orang yang berjihad dengan hartanya ada orang berjihad dengan

⁷Gorys Keraf, h. 127.

⁸Steven A dan Susan J Bebe, *Public Speaking* (New Jersey: Prentice Hall, 1991), h. 284.

nyawanya ada yang berjihad dengan tenaganya itu semua jika Allah memberikan kemenangan di dunia ketahuilah perjuanganmu pun akan dinilai oleh Allah dan Allah akan berikan kepadamu pahala yang agung nanti diakhirat.”

Pada kalimat video diatas terdapat kata berjihad sebanyak tiga kali pengulangan sehingga hal tersebut dianggap penting. Hal itu menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan Buya Yahya dalam menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan gaya bahasa repetisi.

Berjihad merupakan seluruh perbuatan yang memperjuangkan kebaikan dijalan Allah. Tetapi harus disesuaikan dengan kondisi atau keadaan, jika keadaannya mengharuskan untuk berperang, misalnya dalam membela Islam maka jihadnya seperti itu dengan perang. Apabila keadaannya damai maka hal-hal kebaikan seperti berdakwah dan sebagainya itu sudah merupakan jihad.

Selanjutnya dalam video dekatkan anakmu kepada Rasulullah pada menit ke 01.02 Buya Yahya mengatakan:

“Didik mulai kecil anak kita agar kenal Rasulullah, meniru Rasulullah, biasakan bersholawat dengan Rasulullah, bangga dengan Rasulullah maka anak anda boleh jadi apa saja pasti dia adalah baik, kenapa? Dihatinya ada Rasulullah SAW.” Pada kata yang bergaris bawah diatas merupakan kata yang dianggap penting yang ditekankan. Rasulullah

merupakan Nabi dan Rasul terakhir umat Islam yang diutus Allah untuk menjadi suri tauladan yang baik, yang membawa umat kepada jalan Allah baik urusan dunia dan urusan akhirat. Seperti yang terdapat pada Q.S surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

Yang mengandung gaya bahasa *Repetisi* terdapat juga Dalam video dosa rebutan harta warisan pada menit ke 01.38 Buya Yahya yang berbunyi:

“Paling tidak ambil hakmu, jangan ambil haknya dia selesai... bagian yang perlu diambil, dan mohon dan mohon dan mohon hendaknya didalam pembagian waris ini semuanya berusaha melampangkan dadanya sebab yang namanya waris ini yang besar adalah iblis.”

Pada kalimat yang bergaris bawah tersebut Buya Yahya sangat menekankan dengan menggunakan kata *mohon* yang diulang ulang. Buya Yahya *memohon* dalam hal pembagian waris ini kita harus senantiasa untuk melampangkan dada (melegakan perasaan dan pikiran) agar dijauhkan dari pengaruh yang tidak baik dari iblis. karena efek dari perebutan

harta waris merupakan hal yg harus dihindari oleh karena itu Buya Yahya mengulang kata memohon

Dalam video bertaubatlah kepada Allah dengan serius pada menit ke 01.19 Buya Yahya mengatakan:

Karena dosa kepada Allah jangan diceritakan kepada manusia “Bahkan baginda Nabi pun menghindar disaat ada orang mengadu “ya Rasullullah aku pernah terpeleset dalam zina” Nabi mengatakan mungkin kamu hanya mencium, mungkin kamu hanya bersentuhan tangan, mungkin, mungkin... dihindarkan, dijauhkan dari Nabi.”

Mungkin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sesuatu hal yang belum tentu, barangkali, boleh jadi atau dapat terjadi.⁹ Sebab dosa yang telah dilakukan jangan diceritakan kepada manusia tapi harus mengadu kepada Allah dengan cara memohon pengampunan-Nya. Hal tersebut dicontohkan Buya Yahya dalam kisah Rasulullah SAW yang menghindari disaat seseorang mengakui dosa yang telah dilakukannya dengan menegaskan kata mungkin disetiap jawabannya. Karena dosa atau aib seseorang bukan urusan kita melainkan urusannya dengan Allah.

b. Gaya bahasa berdasarsn langsung tidaknya makna

1) Gaya bahasa *Retoris*

⁹ <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/mungkin.html>. Diakses pada 29 Mei 2021 pukul 9.15 wita.

- a. Gaya bahasa *Aliterasi* adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama.¹⁰ Dalam video jangan-jangan kita anak durhaka pada menit 1.30 Buya Yahya mengatakan kalimat:

Yang pelit disaat memberipun mengungkit-ungkit.

Kalimat diatas merupakan gaya bahasa *Aliterasi* karena dalam kalimat tersebut terdapat perulangan bunyi konsonan yang sama yang terletak pada kata *pelit, disaat* dan *mengungkit-ungkit*.

- b. Gaya bahasa *Asindeton* adalah suatu gaya yang berupa acuan, yang bersifat padat dan mampat dimana beberapa kata, frasa, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung.¹¹ Dalam video dekatkanlah anakmu kepada Rasulullah pada menit ke 01.02 Buya Yahya mengucapkan kalimat:

Didik mulai kecil anak kita agar kenal Rasulullah, meniru Rasulullah, biasakan bersholawat dengan Rasulullah, bangga dengan Rasulullah maka anak anda boleh jadi apa saja pasti dia adalah baik, kenapa? Dihatinya ada Rasulullah SAW.

Dari ucapan Buya Yahya diatas menerangkan bahwa, anak yang sejak kecil dididik untuk meneladani

¹⁰Gorys Keraf, h. 130.

¹¹Gorys Keraf, h. 131.

Rasulullah ketika dia menjadi apapun pasti akan menjadi seseorang yang baik. Serta pada kalimat yang bertanda koma tersebut merupakan hal-hal yang meneladani Rasulullah dan itu termasuk kedalam gaya bahasa *Asindeton*.

Dalam video bertaubatlah kepada Allah dengan serius pada menit ke 00.44 Buya Yahya mengatakan:

Pezina, pemabuk, penjudi kalau sudah diampuni oleh Allah syaratnya satu menghadap kepada Allah dengan serius, menyesal. Pada kalimat video diatas bahwa kata *Pezina, pemabuk, penjudi* merupakan hal-hal yang mendatangkan dosa maka serta tidak dihubungkan dengan kata sambung melainkan hanya menggunakan tanda koma. Maka dari itu haruslah kita bertaubat dari hal tersebut dengan tidak melakukannya lagi serta taubatnya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Sama halnya dengan kalimat dalam video waktu mulia pada menit ke 00.32 Buya Yahya mengatakan:

Bainal Isyaain antara waktu magrib dengan isya waktu yang luar biasa, keutamannya luar biasa. Hidupkan dengan beribadah, berzikir, membaca Al-Qur'an, sholat.

Gaya bahasa *Asindeton* terdapat pada kata *beribadah, berzikir, membaca Al-Qur'an, sholat*. Yaitu adanya penggabungan beberapa kata tanpa menggunakan kata sambung dan hanya menggunakan tanda koma.

- c. Gaya bahasa *Polisindeton* adalah suatu gaya yang merupakan kebalikan dari *asindeton*. Beberapa kata, frasa, atau klausa yang berurutan dihubungkan satu sama lain dengan kata-kata sambung.¹² Dalam video waktu mulia pada menit ke 01.04 Buya Yahya mengatakan:

Barang siapa sholat berjamaah kemudian duduk ditempat tersebut berdzikir kepada Allah sampai terbit matahari kemudian sholat dua rakaat maka sholat itu bagi orang itu seperti Haji Umroh sempurna, sempurna, sempurna. Sebisa mungkin hidupkan antara sholat subuhmu dan sampai terbit matahari kemudian melakukan sholat isyroq.

Pada kalimat diatas dikatakan gaya bahasa *polisindeton* karena ditandai dengan adanya penggunaan beberapa kata sambung yaitu kata sambung *kemudian* dan kata sambung *dan*.

¹²Gorys Keraf, h.131.

- d. Gaya bahasa *Perifrasis* adalah mempergunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan. Dan kata yang lebih banyak itu dapat diganti dengan satu kata saja.¹³ Dalam video bertaubatlah kepada Allah dengan serius pada menit ke 00.32 Buya Yahya mengatakan:

Siapapun yang punya dosa sebesar apapun dosa yang dilakukan kalau dia serius menghadap At-Tawwab dzat yang maha pengampun maka akan dihapus dosa kita.

Kalimat yang bergaris bawah dikatakan gaya bahasa *perifrasis* sebab disitu mengandung kata yang berlebihan yaitu *At-Tawwab dzat yang maha pengampun* dapat diganti dengan satu kata saja yaitu *Allah*.

Dalam video segera memohon ampun kepada Allah pada menit ke 00.17 Buya Yahya mengatakan:

Kita tidak tau, ada orang seger buger ternyata setelah itu dia terbujur diruang tengah ditutup kain, orang pada ngerumunin disekitarnya karna dia sudah kembali kepada Allah, orangnya sehat.

Kata *sudah kembali kepada Allah* dapat diganti dengan kata yang lebih singkat yaitu *mati* atau *meninggal*.

¹³Gorys Keraf, h. 134.

2) Gaya bahasa *Kiasan*

- a. Gaya bahasa *Persamaan* atau *simile* adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Maksudnya yaitu bahwa ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Untuk menunjukkan kesamaan itu diperlukan kata-kata: seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana dan sebagainya.¹⁴ Dalam video segera memohon ampun kepada Allah pada menit ke 02.13 Buya Yahya mengatakan:

Orang bertaubat dari dosa seperti orang yang tidak pernah punya dosa.

Pada kalimat diatas persamaan atau simile ditandai dengan adanya kata *seperti*. seseorang yang telah banyak melakukan perbuatan-perbuatan yang mendatangkan dosa lalu kemudian ia bertaubat kepada Allah maka dihapus segala dosanya, kemudian dirinya seperti orang yang tidak pernah melakukan dosa atau tidak pernah punya dosa. Dirinya kembali bersih.

- b. Gaya bahasa *Metafora* adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat: *bunga bangsa, buaya darat, buah hati, cinderamata* dan sebagainya. Metafora tidak menggunakan kata pembandingan: *seperti, bak, bagai,*

¹⁴ Gorys Keraf, h. 138.

bagaikan dan sebagainya, sehingga pokok pertama langsung dihubungkan dengan pokok kedua.¹⁵ Dalam video jangan-jangan kita anak durhaka pada menit ke 00.22 Buya Yahya mengatakan:

Mungkin disaat engkau ditegur akan marah lebih berat daripada orang tuamu atau akan tampak muka masam yang menjadikan tidak nyaman dihati orang tuamu, maka orang tuamu lebih memilih untuk tidak menegurmu.

Pada kalimat diatas yang bergaris bawah merupakan gaya bahasa *metafora*. Hal itu ditandai dengan adanya penggunaan kata *muka masam* pada kalimat tersebut. maksudnya bukan muka yang memiliki rasa masam tetapi muka yang terlihat cemberut atau merengut karena merasa tidak senang.

¹⁵ Gorys Keraf, h. 139.